

## RINGKASAN

**Perakitan Alat Peraga Model Generator Pei 200 Sebagai Media Pembelajaran,**  
Ahmad Rofiqi Hidayat, NIM H43201324, Tahun 2024, Teknik, Politeknik Negeri  
Jember, Dr. Nurul Zainal Fanani, S.ST., M.T (Dosen Pembimbing) dan Gunandri  
Resmawan S.T (Pembimbing lapang).

Media pendidikan adalah kumpulan dokumen ilmiah yang memuat fakta, konsep, prinsip, generalisasi pengetahuan dari kurikulum dan dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran (Nana Sudjana dan Rizal: 2010). Dalam proses belajar mengajar, guru harus mampu menggunakan alat peraga yang tersedia dan dituntut untuk mampu mengembangkan keterampilan kreatif media pembelajaran yang digunakan. Media sebagai alat pendidikan dan pengajaran, media pembelajaran yang mempunyai ciri-ciri membangkitkan kesadaran, memahami, mengingat dan menyerap pelajaran dengan cara yang sederhana dan praktis (Syaiful Bahri Djamarah 2006: 47).

Pembelajaran dengan menggunakan alat peraga merupakan rangkaian kegiatan untuk menciptakan kesempatan belajar aktif bagi siswa, sehingga membantu siswa memperoleh pengetahuan dan mengembangkan keterampilan mental, menggerakkan dan meningkatkan kreativitas siswa dalam memecahkan masalah yang mereka menghadapi (Prasetyarini, Fatmaryanti and Akhdinirwanto, 2013). Alat peraga dapat menjelaskan, menyajikan, dan mendemonstrasikan konsep atau gejala yang di pelajari. Salah-satunya alat peraga model generator listrik memiliki peran yang sangat penting dalam lingkungan pendidikan dan pelatihan teknis. Alat peraga model generator merupakan permodelan untuk menunjukkan perubahan energi gerak menjadi energi listrik. Model generator AC / DC yang dioperasikan dengan cara diputar oleh tangan. Dilengkapi cincin komutator belah untuk keluaran tegangan DC dan cincin komutator tetap untuk keluaran tegangan AC. Model terbuka sehingga cara kerjanya mudah diamati. Medan Magnet berasal dari magnet U yang dapat dilepas pasang.